

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran akhlak pada siswa kelas VIII SMPIT Al Ibrah Gresik adalah baik.

Hal ini dapat dilihat dari perbandingan kesesuaian jawaban yang diharapkan dan prosentase tertinggi jawaban responden adalah 90%. Yaitu 3 jawaban responden belum sesuai dan 27 jawaban responden lainnya sesuai dengan yang diharapkan. Artinya implementasi pembelajaran akhlak melalui mata pelajaran PAI (materi akhlak) dan juga pembinaan yang dilakukan dan hasil yang diukur dengan angket mencapai kesesuaian.

Ketiga hal terkait materi PAI atau pembinaan akhlak yang belum tuntas adalah:

1. Siswa masih melakukan sesuatu karena mengharap penghargaan dari orang lain atau menghindari rasa sakit. Siswa belum melakukan segala sesuatu untuk menghargai diri sendiri.
2. Guru masih menjalankan posisi sebagai monitor, mengembalikan kesalahan siswa pada peraturan bukan pada kesalahan itu sendiri dan cara untuk memperbaikinya.
3. Sikap tekun siswa dalam belajar yaitu keaktifan mencari informasi di perpustakaan atau internet masih kurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran:

1. Hendaknya kepada pihak sekolah tetap menjadikan akhlak sebagai orientasi utama dan pertama di dalam pembelajaran dan penilaian.
2. Hendaknya kepada seluruh guru terus memberikan suri tauladan yang baik di sekolah atau di luar sekolah.
3. Bagi para seluruh guru terutama guru agama, selain memberikan suri tauladan yang baik hendaknya dapat memberi pembinaan dan pembentukan akhlak kepada seluruh siswa serta memperhatikan perilaku mereka setiap hari di sekolah. Khususnya terkait posisi kontrol guru sebagai manajer.
4. Menambah fasilitas perputakaan untuk siswa putra/banin atau membuat penjadwalan yang baik untuk kunjungan ke perpustakaan. Sehingga baik siswa putri atau putra semua mempunyai kesempatan yang sama untuk mencari informasi di perpustakaan.
5. Mengadakan kerjasama dengan orang tua terutama dalam penyamaan cara mendidik atau membimbing akhlak siswa, khususnya pendidikan akhlak siswa di rumah.